

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif, karena untuk menyajikan gambaran mengenai variabel-variabel yang diteliti untuk menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti.

Definisi metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:14) sebagai berikut:

“Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Definisi metode penelitian pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017:56) adalah:

“Suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)”.

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memperoleh besarnya Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Opini Audit dan Audit *Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran objek yang akan diteliti dan dianalisis dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2017:41) objek penelitian adalah:

“Suatu sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Audit terhadap Audit *Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Alat untuk membantu dalam penelitian biasanya disebut instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2017:102) Instrumen penelitian adalah:

“Instrumen penelitian adalah suatu yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.”

Instrumen dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan di setiap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 yang akan dijadikan sampel penelitian.

### **3.4 Unit Penelitian**

Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Peneliti melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Definisi Variabel Penelitian**

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:38) adalah sebagai berikut:

“Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Judul yang dipilih oleh penulis yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Audit Terhadap Audit *Delay*. Maka variabel-variabel dalam judul penelitian dikelompokkan menjadi dua macam yaitu variabel independent dan variabel dependen.

#### **1. Variabel Independen (x)**

Definisi variabel independen menurut Sugiyono (2017:64) adalah sebagai berikut:

“Variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). “

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen ada 3 yaitu Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Audit.

##### **a. Ukuran Perusahaan (X1)**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran perusahaan yang bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, pendapatan atau modal dari perusahaan tersebut (Bestivano, 2013:6). Ukuran perusahaan dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu usaha mikro, usaha kecil dan

usaha menengah.

**b. Ukuran KAP (X2)**

Ukuran Kantor Akuntan Publik merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu kantor akuntan public di Indonesia dibagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

- a. KAP Nasional yang berafiliasi dengan KAP Internasional  
*BigFour*
- b. KAP Nasional yang berafiliasi dengan KAP Internasional  
*NonBig Four*
- c. KAP Nasional
- d. KAP Regional dan lokal besar
- e. KAP lokal kecil

**c. Opini Audit (X3)**

Menurut Mulyadi (2014:19) Pengertian opini audit adalah: “Opini audit merupakan opini yang yang diberikan auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit”.

Dan terdapat lima jenis opini audit yang diberikan oleh auditor, terdiri dari sebagai berikut:

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian
2. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan
3. Pendapat Wajar dengan Pengecualian

4. Pendapat Tidak Wajar
5. Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat

**d. Variabel Dependen Audit *Delay* (Y)**

Definisi Variabel dependen menurut Sugiyono (2017:39) adalah sebagai berikut:

“Variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Audit *Delay*. Pengertian Audit *Delay* menurut Yunita & Syofyan, (2017) adalah:

“Audit *delay* merupakan lamanya / rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit”.

### **3.5.2 Operasional Variabel Penelitian**

Sesuai dengan judul skripsi yang akan diteliti yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Opini Audit terhadap Audit *Delay*, maka ada 4 variabel yang akan diteliti yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1), Ukuran KAP (X2) dan Opini Audit (X3) terhadap Audit *Delay* (Y).

Agar lebih mudah mengenai penjelasan variabel yang digunakan dalam penelitian, maka akan dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Ukuran Perusahaan (X1)	<p>“Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.”</p> <p>(Sumber: Hartono (2015:254))</p>	<p>Ukuran Perusahaan = Total Aset</p> <p>Kriteria ukuran perusahaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usaha Sedang = 664 M - 664 T</li> <li>2. Usaha Besar = &gt; 664T – 1,328 kuadriliun</li> <li>3. Usaha Sangat Besar = &gt; 1,328 kuadriliun – 1,992 kuadriliun</li> </ol> <p>(Sumber: Data diolah sendiri)</p>	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Ukuran KAP (X2)	<p>Ukuran KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu kantor akuntan publik.</p> <p>(Sumber: Arens 2015:29)</p>	<p>Kategori Ukuran KAP</p> <p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.KAP yang berafiliasi dengan KAP <i>Big Four</i> = 5</li> <li>2.KAP yang berafiliasi dengan KAP <i>Non Big Four</i> = 4</li> <li>3.KAP Nasional = 3</li> <li>4. KAP Regional dan Lokal Besar = 2</li> <li>5. KAP Lokal Kecil = 1</li> </ol>	Ordinal
Opini Audit (X3)	<p>Opini audit merupakan opini yang diberikan auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit.</p> <p>(Sumber: Mulyadi 2014:19)</p>	<p>Jenis Opini</p> <p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Pendapat Wajar Tanpa pengecualian</li> <li>2.Pendapat Wajar Tanpa pengecualian Bahasa Penjelasan</li> <li>3.Pendapat Wajar dengan pengecualian</li> <li>4.Pendapat Tidak Wajar</li> <li>5.Pernyataan Tidak memberikan Pendapat</li> </ol>	Ordinal

Audit Delay (Y).	Audit delay merupakan lamanya / rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.  (Sumber: Yunita & Syofyan 2017)	Pengukuran Audit Delay Audit Delay = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan paling lama 4 bulan (120) hari setelah penutupan buku.	Rasio
------------------	---	---	-------

### 3.5.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti sesuai dengan judul skripsi penulis yaitu “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Opini Audit terhadap Audit *Delay* (Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2018-2022)”. Maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

## 3.6 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

### 3.6.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.



Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 sebanyak 49 perusahaan. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang tidak acak berdasarkan pertimbangan tertentu.

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Perbankan di BEI**  
**Periode 2018-2022**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Bank Raya Indonesia	AGRO
2	PT. Bank Agris Tbk	AGRS
3	PT. Bank Amar Indonesia	AMAR
4	PT. Bank Artos Indonesia Tbk	ARTO
5	PT. Bank MNC International Tbk	BABP
6	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
7	PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA
8	PT. Bank Harda Internasional Tbk	BBHI
9	PT. Bank Bukopin Tbk	BBKP
10	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
11	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
12	PT. Bank Nusantara Parahyangan	BBNP
13	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
14	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
15	PT. Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB
16	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	BCIC
17	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
18	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS
19	PT. Bank Ganesha Tbk	BGTG
20	PT. Bank Ina Perdana Tbk	BINA
21	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR
22	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
23	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
24	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
25	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
26	PT. Bank Bumi Artha Tbk	BNBA

27	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
28	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
29	PT. Bank Permata Tbk	BNLI
30	PT. Bank BRISyariah Tbk	BRIS
31	PT. Bank Sinarmas Tbk	BSIM
32	PT. Bank of India Indonesia Tbk	BSWD
33	PT. Bank BTPN Tbk	BTPN
34	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	BTPS
35	PT. Bank Victoria Internasional Tbk	BVIC

36	PT. Bank Dinar Indonesia Tbk	DNAR
37	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
38	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
39	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR
40	PT. Bank Mega Tbk	MEGA
41	PT. Bank Mitraniaga Tbk	NAGA
42	PT. Bank OCBC NISP Tbk	NISP
43	PT. Bank National Nobu Tbk	NOBU
44	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
45	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS
46	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	SDRA
47	PT. Bank Aladin Syariah Tbk	BANK
48	PT. Bank Bisnis Internasional	BBSI
49	PT. Bank Multiara Sentosa	MASB

Sumber: idx.co.id dan snips.stockbit.com

### 3.6.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) bahwa:

“Teknik *Sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai Teknik *sampling* yang digunakan”.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:82) bahwa:

“*Non probability* sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu Teknik *purposive sampling*.”

Menurut Sugiyono (2015:118) bahwa:

“*Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Alasan memilih *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih Teknik *purposive sampling*.

Pengambilan sampel penelitian ditentukan melalui *purposive sampling* dengan dua kriteria sebagai berikut:

Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 yang melakukan *Initial Public Offering (IPO)* sebelum tahun 2018

### **3.6.3 Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 secara berturut turut memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Adapun tabel kriteria sampel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian**

<b>Kriteria Sampel Penelitian</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022	49
<b>Yang tidak memenuhi Kriteria:</b>	
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 yang tidak melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) sebelum tahun 2018	(6)
<b>Jumlah Sampel dalam 1 Periode</b>	43
<b>Jumlah sampel dalam 5 periode (43x5)</b>	215

**Tabel 3.4**

**Daftar Perusahaan Perbankan di BEI  
Periode 2018-2022 Yang akan menjadi  
sampel penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
1	PT. Bank Raya Indonesia	AGRO
2	PT. Bank Agris Tbk	AGRS
3	PT. Bank Artos Indonesia Tbk	ARTO
4	PT. Bank MNC International Tbk	BABP
5	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
6	PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA
7	PT. Bank Harda Internasional Tbk	BBHI
8	PT. Bank Bukopin Tbk	BBKP
9	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
10	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
11	PT. Bank Nusantara Parahyangan	BBNP

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
12	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
13	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
14	PT. Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB
15	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	BCIC
16	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
17	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS
18	PT. Bank Ganesha Tbk	BGTG
19	PT. Bank Ina Perdana Tbk	BINA
20	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR
21	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
22	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
23	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
24	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
25	PT. Bank Bumi Artha Tbk	BNBA
26	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
27	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
28	PT. Bank Permata Tbk	BNLI
29	PT. Bank Sinarmas Tbk	BSIM
30	PT. Bank of India Indonesia Tbk	BSWD
31	PT. Bank BTPN Tbk	BTPN
32	PT. Bank Victoria Internasional Tbk	BVIC
33	PT. Bank Dinar Indonesia Tbk	DNAR
34	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
35	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
36	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR
37	PT. Bank Mega Tbk	MEGA
38	PT. Bank Mitraniaga Tbk	NAGA
39	PT. Bank OCBC NISP Tbk	NISP
40	PT. Bank National Nobu Tbk	NOBU
41	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
42	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS
43	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	SDRA

Sumber: idx.co.id dan snips.stockbit.com.

## **3.7 Sumber Data dan Teknik pengumpulan Data**

### **3.7.1 Sumber Data**

Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017:187).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017- 2021 yang telah diaudit. Data laporan keuangan diperoleh dari [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.7.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono 2017:137). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Tinjauan Kepustakaan (*library research*)**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku mengenai teori yang akan diteliti

- 2. Riset Internet**

Teknik pengumpulan data yang berasal dari situs resmi dan berhubungan dengan berbagi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian

### 3.8 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, yaitu suatu metode klasik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Definisi analisis deskriptif menurut Sugiyono (2017:147) sebagai berikut:

“Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui nilai independen dan variabel dependen. Pada analisis deskriptif yang digunakan adalah nilai minimum, maksimum dan nilai rata-rata (mean). Rumus untuk mengetahui rata-rata (*mean*) yang digunakan sebagai berikut:

Untuk variabel X:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

*Me* = Rata-rata (*mean*)

$\sum$  = Jumlah  $X_i$  dan  $Y_i$

$X_i$  = Nilai X ke-i sampai ke-n (untuk variabel independen)

$Y_i$  = Nilai Y ke-i sampai ke-n (untuk variabel dependen)

$N$  = Jumlah yang akan dirata-rata

Untuk menentukan kategori penilaian setiap rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat penjelasan dengan langkah sebagai berikut:

### 1. Ukuran Perusahaan (X1)

Dimensi yang digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan, untuk dapat melihat penilaian ukuran perusahaan dapat dilihat tabel kriteria penilaian ukuran perusahaan dibawah ini, berikut ini langkah-langkahnya:

- b. Menentukan total aset perusahaan perusahaan perbankan pada periode tahun pengamatan
- c. Menentukan jumlah kriteria
- d. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk ukuran Perusahaan
- e. Menarik kesimpulan

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan**

Kriteria	Interval (%)	
Usaha Sedang	664,673,000,000	664,624,677,666,667
Usaha Besar	664,624,677,666,667	1,328,584,682,333,330
Usaha Sangat Besar	1,328,584,682,333,330	1,992,544,687,000,000

(Sumber: Data diolah)

### 2. Ukuran KAP (X2)

Dimensi yang digunakan untuk menentukan Ukuran KAP, untuk dapat melihat penilaian ukuran KAP dapat dilihat tabel kriteria



penilaian ukuran KAP dibawah ini, berikut ini langkah-langkahnya:

- a. Menentukan kantor akuntan publik yang digunakan pada perusahaan perbankan pada periode pengamatan.
- b. Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria diantaranya: sangat besar, besar, cukup besar, sedang dan kecil.
- c. Membuat daftar tabel kriteria penilaian.
- d. Membuat kesimpulan

Adapun tabel kriteria untuk penilaian ukuran KAP sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Penilaian Ukuran KAP**

Ukuran KAP	Skor	Kriteria
KAP yang berafiliasi dengan KAP <i>Big Four</i>	5	Sangat Besar
KAP yang berafiliasi dengan KAP <i>Non Big Four</i>	4	Besar
KAP Nasional	3	Sedang
KAP Regional dan Lokal Besar	2	Kecil
KAP Lokal Kecil	1	Sangat Kecil

### 3. Opini Audit (X3)

Dimensi yang digunakan untuk menentukan opini audit, untuk dapat melihat penilaian opini audit dapat dilihat tabel kriteria penilaian opini audit dibawah ini, berikut ini langkah-langkahnya:

- a. Menentukan opini audit yang terdapat pada perusahaan perbankan pada periode pengamatan.
- b. Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria diantaranya:

sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.

- c. Membuat daftar tabel kriteria penilaian.
- d. Menarik kesimpulan

Adapun tabel kriteria untuk penilaian opini audit sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penilaian Opini Audit**

Kriteria Pemberian Opini Audit	Skor	Kriteria
Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian	5	Sangat Baik
Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan	4	Baik
Pendapat Wajar dengan pengecualian	3	Cukup baik
Pendapat Tidak Wajar	2	Kurang Baik
Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat	1	Tidak Baik

#### 4. *Audit Delay* (Y)

Dimensi yang digunakan untuk menentukan audit *delay*, untuk dapat melihat penilaian audit *delay* dapat dilihat tabel kriteria penilaian audit *delay* dibawah ini, berikut ini langkah-langkahnya:

- a. Menentukan laporan audit *delay* yang terdapat pada perusahaan perbankan pada periode pengamatan
- b. Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 3 kriteria: cukup baik,

kurangbaik, dan tidak baik.

- c. Membuat daftar tabel kriteria penilaian
- d. Menarik kesimpulan

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Penilaian Audit *Delay***

Kriteria	Kategori
Tidak tepat waktu ( <i>Delay</i> )	0
Tepat waktu	1

### 3.8.2 Analisis Asosiatif

#### 3.8.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik sebagai dasar dalam penggunaan regresi berganda. Uji asumsi klasik yang mendasari dalam penggunaan regresi yaitu:

##### 1. Uji Normalitas

Definisi uji Asumsi Normalitas menurut Imam Ghozali (2016:154) adalah sebagai berikut:

“uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependennyamemiliki distribusi normal atau tidak”.

Pada uji asumsi normalitas ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* (k-s) dalam SPSS. Dalam dasar pengambilan keputusan dalam uji k-s, apabila nilai signifikan  $< 0,05$  atau 5% maka data tersebut tidak terdistribusi dengannormal atau sebaliknya.

## 2. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2016:107)

“Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam modal regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya)”.

Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan metode *Durbin Watson*. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* melalui perbandingan  $du < d < 4-du$ .

## 3. Uji Multikolinearitas

Definisi Uji asumsi multikolinearitas menurut Imam Ghozali (2016:103)

Adalah sebagai berikut:

“Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel-variabel independen dalam model penentuan regresi. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*”

Kriteria dalam pengambilan keputusan penggunaan nilai toleran dan VIF menurut Imam Ghozali (2016:104) sebagai berikut:

1. Jika nilai toleran  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$  maka tidak ada multikolinearitas diantara variabel independen

2. Jika nilai toleran  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$  maka ada multikolinearitasdiantara variabel independen.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Definisi uji asumsi heteroskedastisitas menurut Imam Ghozali (2016:134) adalah sebagai berikut:

“Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.”

Dalam uji asumsi heteroskedastitas, model regresi yang baik adalah yang homoskedastitas atau tidak terjadi heteroskedastitas. Untuk mengetahui ada tidaknya dapat dilihat pada pola tertentu menggunakan grafik *scatterplot* pada output SPSS.

Pada pengambilan keputusan ada dasarnya sebagai berikut:

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.2.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis parsial disebut juga melakukan pengujian signifikan individual. Pengujian ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabelindependen secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan untuk melakukan penerimaan atau penolakan setiap hipotesis ( $H_0$ ) sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima (ditolak  $H_a$ ) apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$
- b.  $H_0$  ditolak (diterima  $H_a$ ) apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$

Hasil pengujian menunjukkan apabila  $H_0$  diterima maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, tetapi apabila  $H_0$  ditolak maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tabel distribusi t ditentukan pada  $\alpha = 0,05$

Menurut Sugiyono (2017:184) rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai koefisien dengan derajat bebas ( $dk$ )

$r$  = koefisien korelasi

$r^2$  = koefisien determinasi = jumlah sampel

sedangkan untuk mencari  $t$  tabel dirumuskan sebagai berikut:

$$Dk = n - k$$

Keterangan:

Dk = derajat kebebasan

n = jumlah anggota sampel

k = jumlah seluruh variabel

Adapun rancangan pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

Ho1 ( $\beta_1 > 0$ ) : ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap audit *delay*.

Ha1 ( $\beta_1 < 0$ ) : ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit *delay*.

Ho2 ( $\beta_2 > 0$ ) : ukuran KAP tidak berpengaruh negatif terhadap audit *delay*.  
Ha2 ( $\beta_2 < 0$ ) : ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap audit *delay*.

Ho3 ( $\beta_3 > 0$ ) : opini audit tidak berpengaruh negatif terhadap audit *delay*.

Ha3 ( $\beta_3 < 0$ ) : opini audit berpengaruh negatif terhadap audit *delay*

### 3.8.2.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linear sederhana merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen. Terdapat dua persamaan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

$\varepsilon$  : *Error* / pengaruh luar

#### 3.8.2.4 Analisis Koefisien Korelasi

Sugiyono (2017:216) menyatakan bahwa analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol) karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation Product*

*Moment*. Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas  $-1$  hingga  $+1$  ( $-1 < r < + 1$ ), yang menghasilkan beberapa kemungkinan yaitu:

1. Bila  $r = 0$  atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila  $0 < r < 1$ , maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.



3. Bila  $-1 < r < 0$ , maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negative atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independent akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

**Tabel 3.9**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Internal Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2017:183)

### 3.8.2.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Ghozali (2016:95) sebagai berikut:

“Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen”

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$KD = \text{Zero Order } r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Zero Order = Koefisien Korelasi

$\beta$  = Koefisien Beta